

Galeri Info

Biennale Yogyakarta VII 2003

TAMAN Budaya Yogyakarta bermitrakan sebuah organisasi nirlaba Antena Projects, sejak Jumat (17/10) lalu hingga 31 Oktober mendatang menggelar pameran seni rupa Biennale Yogyakarta VII 2003 bertajuk *Countrybution*. Pameran yang berlangsung di gedung Soci-*teit Militair*, Taman Budaya Yogyakarta, ini diikuti 22 peserta berasal dari berbagai daerah namun bertempat tinggal di 'Kota Gudug' dan dua peserta yang unik beberapa tahun tinggal di luar negeri.

Biennale Yogyakarta adalah representasi dari kondisi dunia seni rupa dalam kurun waktu terakhir, untuk mempertunjukkan kepada masyarakat sebuah kecenderungan mutakhir dan perubahan-perubahan yang terjadi. Untuk mencapai harapan ini, proses menyeleksi seniman dengan pengamatan yang meluas telah melibatkan para kurator, penulis, pengajar seni rupa, dan seniman yang dikenal oleh komunitas seni serta dianggap memiliki aktivitas dan cara pandang yang bermacam-macam.

Para peserta *biennale* di antaranya Agus Suwage, Anusapati, Bambang 'Toko' Witjaksono, Bunga Jeruk, Dadang Christanto, Dipo Andy, Eko Nugroho dan Komik 'Daging Tumbuh', GEBER Modus Operandi, Handiwirman Saputra, Hanura Hosea, Heri Dono, Mella Jaarsma, Pius Sigit Kuncoro, RM Soni Irawan, Ruang MES 56, Sekeloa Jatiningrum, Silit Gabah, S Teddy D, Ugo Untoro. (Paw/M-6)

6 Pelukis Berpameran di Gran Mella

MENGUSUNG juluk *Seni itu Indah*, mulai besok (20/10) hingga 30 Oktober mendatang, enam pelukis Jakarta akan berpameran lukisan bersama di Gran Mella, Kuningan, Jakarta Selatan. Mereka adalah Bibiana, BM Jenniaty Djuadi SH, Chris Idris, Leo Budhi, Soegito Sutiono, dan Teddi Winata.

Secara teknis, kemampuan keenam pelukis tersebut tidak diragukan lagi. Soegito, misalnya, yang pernah studi seni lukis di STSRI 'ASRI' Yogyakarta, dengan teknik realismya yang cukup baik kali ini menampilkan beberapa karya terbarunya. Juga Chris yang pernah mendalami teknik melukis potret dan figur model di Sheridan College, Oakville, Kanada, kali ini salah satu karya yang dipajangnya bertajuk *All for the Best* (cat minyak, 120 x 80 cm). (Paw/M-6)